

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai proses pengumpulan data yang dilakukan, penjelasan mengenai profil dari responden dan juga dijelaskan bagaimana proses menganalisis data yang telah dikumpulkan dari responden.

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

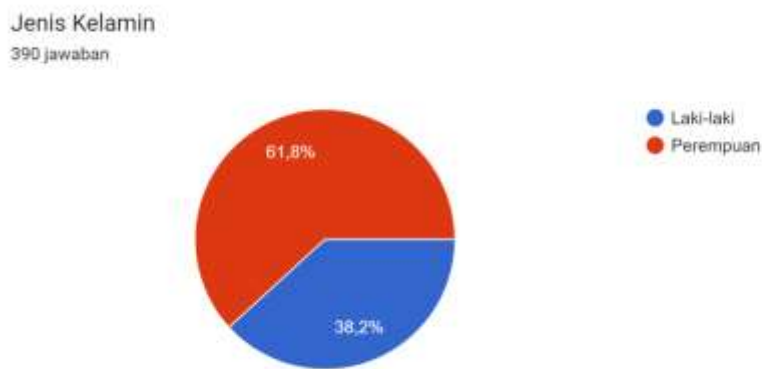
Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* menggunakan *google form*. Untuk kegiatan ini, sebanyak 24 butir pertanyaan diajukan dalam kuesioner ini. Kuesioner kemudian disebarkan tanggal 2 Desember 2022 sampai 18 Desember 2022. Data hasil penyebaran kuesioner akan diolah dengan menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) melalui *software SmartPLS 3*, dan akan diuji ke validitas dan reliabilitas data serta akan dilakukan pengujian hipotesis.

5.2 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada pengguna aplikasi *i.saku* di Kota Jambi. Pada kuesioner ini didapatkan 390 responden. Proporsi berdasarkan karakteristik jenis kelamin, usia dan pekerjaan.

5.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

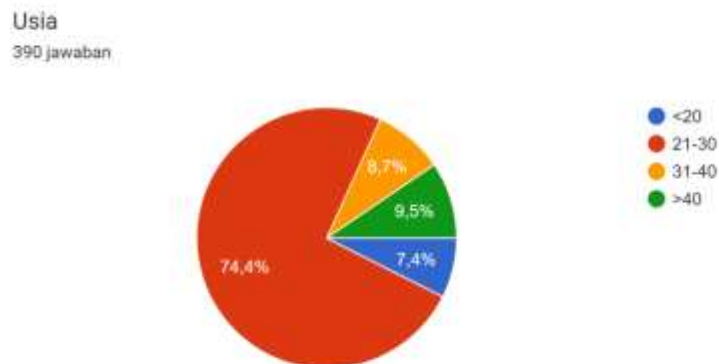
Berikut adalah gambar diagram persentase jenis kelamin dari jumlah responden yang terkumpul :



Gambar 5.1 Persentase Jenis Kelamin Responden

5.2.2 Responden Berdasarkan Usia

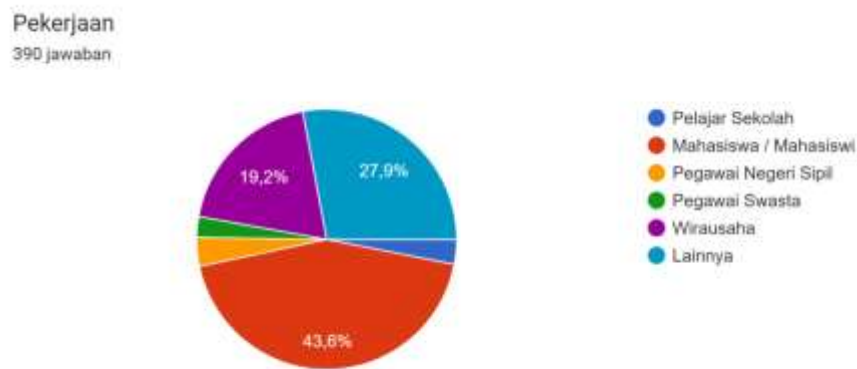
Berikut adalah gambar diagram persentase usia dari jumlah responden yang terkumpul :



Gambar 5.2 Persentase Usia Responden

5.2.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut adalah gambar diagram persentase pekerjaan dari jumlah responden yang terkumpul :



Gambar 5.3 Persentase Pekerjaan Responden

5.3 MODEL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

Evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa *instrument* yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi standar dan lulus uji validasi dan reliabilitas. Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menilai validitas dan realibilitas model yang dilakukan dengan *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*.

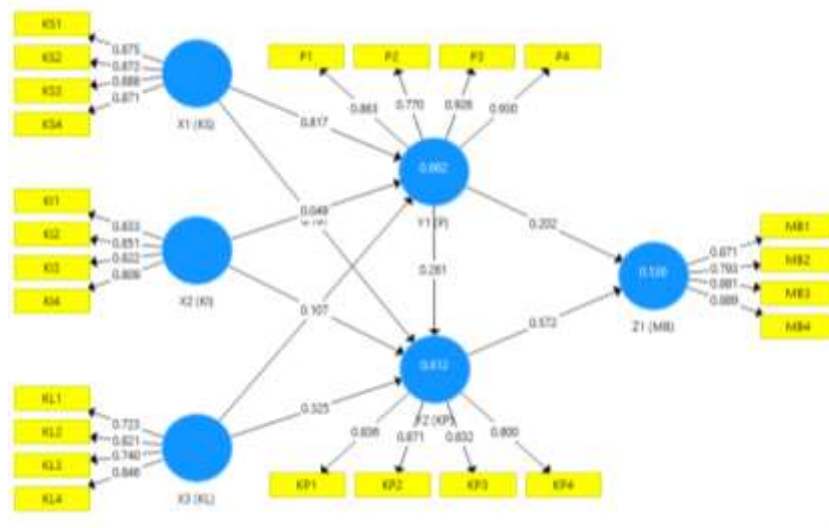
5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu pengukuran memiliki ketepatan atau kesesuaian dalam melakukan pengujian. Instrumen dikatakan *valid* menunjukkan bahwa alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu *valid* atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian,

instrumen yang *valid* merupakan instrumen yang benar-benar tepat mengukur apa yang hendak diukur[37]

1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* masing-masing indikator terhadap konstraknya. Untuk penelitian konfirmatori, batas *loading factor* yang digunakan adalah sebesar 0,7, sedangkan untuk penelitian eksploratori maka batas *loading factor* yang digunakan adalah sebesar 0,6 dan untuk penelitian pengembangan, batas *loading factor* yang digunakan adalah 0,5. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian konfirmatori, maka batas *loading factor* yang digunakan adalah sebesar 0,7[38]



Gambar 5.4 Model SmartPLS

Tabel 5.1 LoadingFactor

Variabel	KS(X1)	KI(X2)	KL(X3)	P(Y1)	KP(Y2)	MB(Z1)
KS1	0,875					

KS2	0,872					
KS3	0,888					
KS4	0,871					
KI1		0,833				
KI2		0,851				
KI3		0,822				
KI4		0,809				
KL1			0,723			
KL2			0,821			
KL3			0,740			
KL4			0,846			
P1				0,863		
P2				0,770		
P3				0,926		
P4				0,930		
KP1					0,836	
KP2					0,871	
KP3					0,832	
KP4					0,800	
MB1						0,871
MB2						0,793
MB3						0,881

MB4						0,889
-----	--	--	--	--	--	-------

Pada tabel 5.1 *loading factor* dapat dijelaskan yaitu variabel kualitas sistem yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0,875, 0,872, 0,888 dan 0,871, variabel kualitas informasi yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0,833, 0,851, 0,822 dan 0,809, variabel kualitas layanan yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0,723, 0,821, 0,740 dan 0,846, variabel penggunaan yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0,863, 0,770, 0,926 dan 0,930, variabel kepuasan pengguna yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0,836, 0,871, 0,832 dan 0,800, dan variabel manfaat bersih yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0,871, 0,793, 0,881 dan 0,889.

Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa semua *loading factor* memiliki nilai $>0,7$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen, karena indikator untuk semua variabel sudah tidak ada yang dieliminasi dari model.

2. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lain (konstruk adalah unik)[39]. Parameter yang digunakan untuk menilai validitas diskriminan adalah perbandingan antara akar AVE dan korelasi variabel laten, dimana akar AVE harus lebih besar dari korelasi variabel laten serta parameter *cross loading* masing-masing indikator, yang nilainya harus lebih besar dari 0,70. Jika nilai akar AVE $>0,50$, maka artinya validitas diskriminan tercapai[40]

Tabel 5.2 nilai AVE

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Kualitas Sistem (X1)	0,768
Kualitas Informasi (X2)	0,687
Kualitas Layanan (X3)	0,615
Penggunaan (Y1)	0,765
Kepuasan Pengguna (Y2)	0,697
Manfaat Bersih (Z1)	0,739

Berdasarkan tabel 5.2 nilai AVE pada variabel laten kualitas sistem (*system quality*) (0,768), kualitas informasi (*information quality*) (0,687), kualitas layanan (*service quality*) (0,615), penggunaan (*use*) (0,765), kepuasan pengguna (*user satisfaction*) (0,697), manfaat bersih (*net benefit*) (0,739) semua variabel bernilai $>0,50$ sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara *discriminant validity*.

Validitas diskriminan juga dilakukan berdasarkan pengukuran *fornell larcker criterion* dengan konstruk laten. Apabila korelasi konstruk pada setiap indikator lebih besar dari konstruk laten lainnya[41]. Jika nilai *fornell larcker criterion* nya memiliki nilai $>0,7$, maka mempunyai validitas diskriminan yang baik.

Tabel 5.3 Fornell Larcker Criterion

Variabel	KS(X1)	KI(X2)	KL(X3)	P(Y1)	KP(Y2)	MB(Z1)

KS(X1)	0,876					
KI(X2)	0,714	0,829				
KL(X3)	0,671	0,691	0,784			
P(Y1)	0,923	0,706	0,689	0,875		
KP(Y2)	0,717	0,635	0,696	0,727	0,835	
MB(Z1)	0,527	0,528	0,602	0,618	0,719	0,859

Pada tabel 5.3 *fornell larcker criterion* dapat dijelaskan nilai tertinggi dengan variabel kualitas sistem 0,876, variabel kualitas informasi 0,829, variabel kualitas layanan 0,784, variabel penggunaan 0,875, variabel kepuasan pengguna 0,835, variabel manfaat bersih 0,859.

Selanjutnya yaitu uji validitas diskriminan. Model mempunyai validitas diskriminan yang baik jika setiap nilai *loading* dari setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar dengan nilai *loading* lain terhadap variabel laten lainnya[42].

Selain menggunakan nilai AVE, metode lain yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas diskriminan yaitu dengan mengukur validitas diskriminan dengan menggunakan *cross loading*. Suatu indikator dikatakan memenuhi validitas diskriminan jika *cross loading* bernilai 0,70 atau lebih[43].

Tabel 5.4 Cross Loading

Variabel	KS(X1)	KI(X2)	KL(X3)	P(Y1)	KP(Y2)	MB(Z1)
KS1	0,875	0,654	0,602	0,863	0,627	0,454

KS2	0,872	0,616	0,576	0,930	0,623	0,455
KS3	0,888	0,586	0,571	0,721	0,626	0,460
KS4	0,871	0,644	0,604	0,694	0,639	0,481
KI1	0,595	0,833	0,565	0,569	0,509	0,391
KI2	0,668	0,851	0,632	0,683	0,582	0,458
KI3	0,565	0,822	0,532	0,572	0,514	0,463
KI4	0,523	0,809	0,554	0,494	0,488	0,438
KL1	0,415	0,522	0,723	0,399	0,452	0,361
KL2	0,598	0,588	0,821	0,640	0,584	0,487
KL3	0,403	0,448	0,740	0,411	0,497	0,499
KL4	0,635	0,596	0,846	0,648	0,624	0,528
P1	0,875	0,654	0,602	0,863	0,627	0,454
P2	0,616	0,584	0,646	0,770	0,674	0,793
P3	0,862	0,608	0,576	0,926	0,609	0,444
P4	0,872	0,616	0,576	0,930	0,623	0,455
KP1	0,687	0,514	0,605	0,677	0,836	0,601
KP2	0,648	0,573	0,640	0,669	0,871	0,577
KP3	0,556	0,535	0,587	0,587	0,832	0,570
KP4	0,493	0,497	0,486	0,484	0,800	0,657
MB1	0,363	0,381	0,491	0,422	0,635	0,871
MB2	0,616	0,584	0,646	0,770	0,674	0,793
MB3	0,385	0,402	0,427	0,420	0,553	0,881

MB4	0,392	0,401	0,451	0,429	0,571	0,889
-----	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Pada tabel 5.4 *cross loading* dapat dijelaskan yaitu variabel laten dengan nilai yang lebih besar dibandingkan nilai variabel laten kualitas sistem yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0,875, 0,872, 0,888 dan 0,871, variabel kualitas informasi yang terdapat 4 indikator dengan nilai 0,833, 0,851, 0,822 dan 0,809, variabel kualitas layanan yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0,723, 0,821, 0,740 dan 0,846, variabel Penggunaan yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0,863, 0,770, 0,926 dan 0,930, variabel kepuasan pengguna yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0,836, 0,871, 0,832 dan 0,800, dan variabel manfaat bersih yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0,871, 0,793, 0,881 dan 0,889.

Dari hasil estimasi *cross loading* pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten lebih besar dibanding nilai variabel laten lainnya. Hal ini berarti bahwa setiap *discriminant validity* yang baik, dimana beberapa variabel laten memiliki pengukur yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya. Jika model pengukuran *valid* dan *reliable* maka dapat dilakukan tahap selanjutnya yaitu evaluasi model struktural dan jika tidak, maka harus kembali mengkonstruksi diagram jalur.

5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu tes yang menghasilkan hasil yang sama dalam berapa kali pengukuran dengan waktu yang sama dan waktu yang berbeda. Berdasarkan metode PLS, reliabilitas indikator refleksif pada penelitian ini ditentukan dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* untuk setiap blok indikator *first order* pada konstruk reflektif. *Rule of thumb* nilai *alpha* atau *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima. Pengujian reliabilitas tahap selanjutnya adalah pengujian nilai *cronbach's alpha*. Konstruk dinyatakan *reliable* jika memiliki nilai *cronbach's alpha* diatas 0,60[36].

Tabel 5.5 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Kualitas Sistem (X1)	0,900	0,930	<i>Reliable</i>
Kualitas Informasi (X2)	0,849	0,898	<i>Reliable</i>
Kualitas Layanan (X3)	0,793	0,864	<i>Reliable</i>
Penggunaan (Y1)	0,895	0,928	<i>Reliable</i>
Kepuasan Pengguna (Y2)	0,855	0,902	<i>Reliable</i>
Manfaat Bersih (Z1)	0,882	0,919	<i>Reliable</i>

Pada tabel 5.5 *reliability* dapat dijelaskan yaitu variabel kualitas sistem (*system quality*) dengan *cronbach's alpha* 0,900 sedangkan *composite reliability* 0,930 maka dinyatakan *reliable*, variabel kualitas informasi (*information quality*) dengan *cronbach's alpha* 0,849 sedangkan *composite reliability* 0,898 maka dinyatakan *reliable*, variabel kualitas layanan (*service quality*) dengan *cronbach's alpha* 0,793 sedangkan *composite reliability* 0,864 maka dinyatakan *reliable*, variabel penggunaan (*use*) dengan *cronbach's alpha* 0,895 sedangkan *composite reliability* 0,928 maka dinyatakan *reliable*, variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dengan *cronbach's alpha* 0,855 sedangkan *composite reliability* 0,902 maka dinyatakan *reliable*, variabel manfaat bersih (*net benefit*) dengan *cronbach's alpha* 0,882 sedangkan *composite reliability* 0,919 maka dinyatakan *reliable*.

Pada tabel 5.5 dapat dilihat hasil uji reliabilitas menggunakan alat bantu *SmartPLS* yang menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* setiap variabel $>0,7$ yang berarti semua variabel *reliable* dan semua variabel memenuhi kriteria pengujian. Selanjutnya nilai *cronbach's alpha* $>0,6$ dan hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel yang ditinjau dari nilai *cronbach's alpha* juga telah memenuhi kriteria.

5.4 MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)

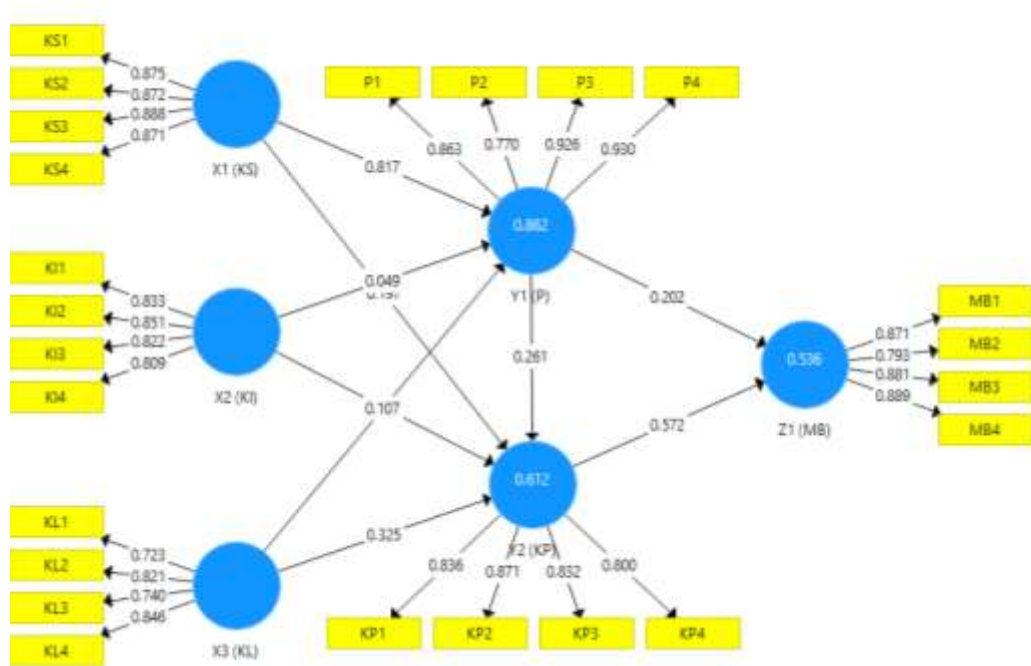
Model struktural (*inner model*) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses *bootstrapping*, parameter uji *T-statistic* diperoleh untuk memprediksi adanya

hubungan kausalitas. Model struktural (*inner model*) dievaluasi dengan melihat persentase varian yang dijelaskan oleh nilai R² untuk variabel dependen dengan menggunakan ukuran *Stone-Geisser Q-square test* dan juga melihat besarnya koefisien jalur strukturalnya[44].

5.4.1 Nilai R Square

Nilai *R-square* atau R² ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Jika dalam sebuah penelitian menggunakan lebih dari 2 variabel bebas maka digunakan *R-square adjusted (adjusted)*. Nilai *R-square adjusted* adalah nilai yang selalu lebih kecil dari *R-square* perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh *substantive* atau yang paling pokok[45].

Berikut penjelasan tentang nilai *R-square* : nilai *R-square* 0,67 bersifat *substansial/kuat*, nilai *R-square* 0,33 bersifat *moderate/sedang*, nilai *R-square* 0,19 bersifat *buruk/lemah*.



Gambar 5.5 Output R-Square Adjusted

Tabel 5.1 Nilai R-Square dan R-Square Adjusted

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Penggunaan (Y1)	0,862	0,861
Kepuasan Pengguna (Y2)	0,612	0,607
Manfaat Bersih (Z1)	0,536	0,534

Keterangan dari tabel 5.6 nilai *R-Square* dan *R-Square Adjusted*, sebagai berikut:

1. Nilai *Adjusted R²* dari variabel independen “*System Quality*”, “*Information Quality*” dan “*Service Quality*” terhadap variabel dependen “*Use*” adalah 0,861. Nilai ini dikategorikan *substansial/kuat*, sehingga dapat disimpulkan

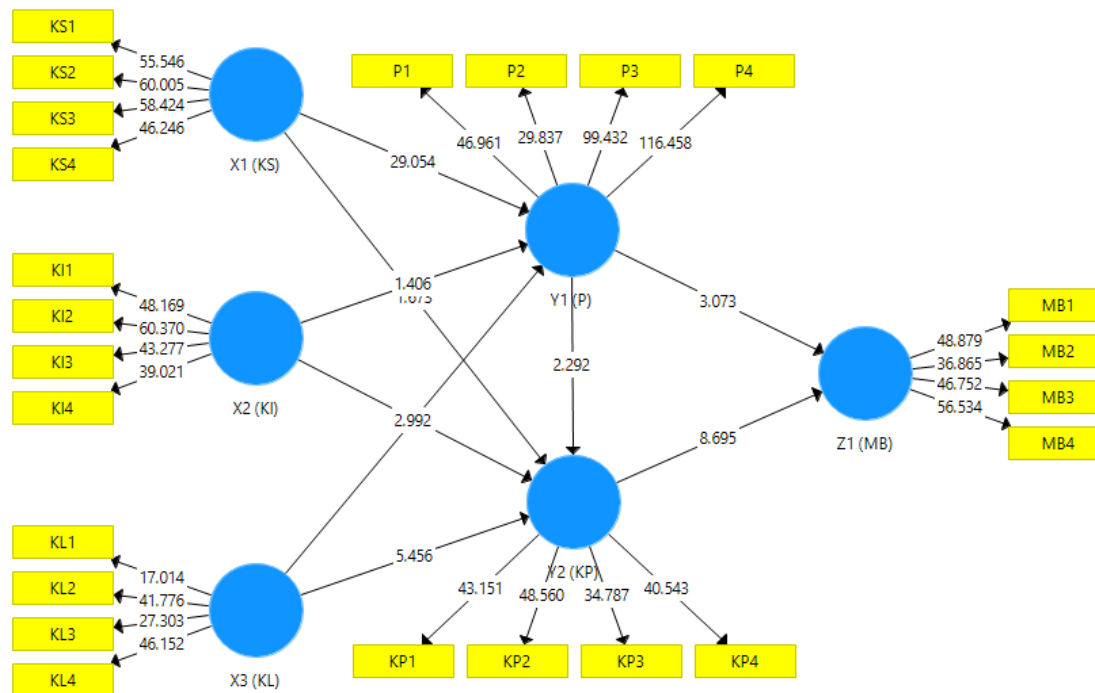
bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat *substansial*/kuat terhadap variabel dependen.

2. Nilai *Adjusted R2* dari variabel independen “*System Quality*”, “*Information Quality*” dan “*Service Quality*” terhadap variabel dependen “*User Satisfaction*” adalah 0,607. Nilai ini dikategorikan *moderate*/sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat *moderate*/sedang terhadap variabel dependen.
3. Nilai *Adjusted R2* dari variabel dependen “*Use*” dan “*User Satisfaction*” terhadap variabel dependen “*Net Benefit*” adalah 0,534. Nilai ini dikategorikan *moderate*/sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dependen memberikan pengaruh dan tingkat *moderate*/sedang terhadap variabel dependen.

5.5 UJI HIPOTESIS

Setelah melakukan pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas, pengujian selanjutnya yaitu pengujian terhadap hipotesis. Nilai *path coefficients* atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis, uji signifikansi dilakukan dengan metode *Bootstrapping*[46].

Langkah terakhir dari uji menggunakan aplikasi *SmartPLS* adalah uji hipotesis dan dilakukan dengan melihat hasil nilai *bootstrapping*, maka data yang diinginkan akan muncul. Berikut hasil uji data menggunakan *bootstrapping*.



Gambar 5.6 Output Bootstrapping

5.5.1 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 9 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Semua hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terlebih dahulu yang relevan. Kriteria *original sample* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhi adalah searah. Dan jika nilai *original sample* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah dan kriteria nilai *T-Statistic* adalah $>1,96$ dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas atau signifikan (*P-Values*) $<0,05$ [47].

Tabel 5.2 *Path Coefficients*

Hipotesis	Hubungan	<i>Original Sample</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Values</i>	Hasil
H1	X1 (KS) → Y1 (P)	0,817	29,054	0,000	Diterima
H2	X1 (KS) → Y2 (KP)	0,197	1,673	0,095	Ditolak
H3	X2 (KI) → Y1 (P)	0,049	1,406	0,160	Ditolak
H4	X2 (KI) → Y2 (KP)	0,084	1,343	0,180	Ditolak
H5	X3 (KL) → Y1 (P)	0,107	2,992	0,003	Diterima
H6	X3 (KL) → Y2 (KP)	0,325	5,456	0,000	Diterima
H7	Y1 (P) → Y2 (KP)	0,261	2.292	0,022	Diterima
H8	Y1 (P) → Z1 (MB)	0,202	3,073	0,002	Diterima
H9	Y2 (KP) → Z1 (MB)	0,572	8,695	0,000	Diterima

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Pengujian **H1** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficients* 0,817 (Positif) nilai *T-statistic* 29,054 atau ($>1,96$) dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$) sehingga H1 pada penelitian ini **diterima**. Maka dapat disimpulkan kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan. Hasil pada penelitian ini sama seperti hasil Alifian Afrizal Akbar [47].
2. Pengujian **H2** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficients* 0,197 (Positif) nilai *T-statistic* 1,673 atau ($<1,96$) dan nilai P-

values tidak memenuhi syarat yaitu 0,095 ($>0,05$) sehingga H2 pada penelitian ini **ditolak**. Maka dapat disimpulkan kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil pada penelitian ini sama seperti hasil Alifian Afrizal Akbar [47].

3. Pengujian **H3** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficients* 0,049 (Positif) nilai *T-statistic* 1,406 atau ($<1,96$) dan nilai *P-values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,160 ($>0,05$) sehingga H3 pada penelitian ini **ditolak**. Maka dapat disimpulkan kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan. Hasil pada penelitian ini berbeda dari hasil Alifian Afrizal Akbar [47].
4. Pengujian **H4** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficients* 0,084 (Positif) nilai *T-statistic* 1,343 atau ($<1,96$) dan nilai *P-values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,180 ($>0,05$) sehingga H4 pada penelitian ini **ditolak**. Maka dapat disimpulkan kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil pada penelitian ini berbeda dari hasil Alifian Afrizal Akbar [47].
5. Pengujian **H5** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficients* 0,107 (Positif) nilai *T-statistic* 2,992 atau ($>1,96$) dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu 0,003 ($<0,05$) sehingga H5 pada penelitian ini **diterima**. Maka dapat disimpulkan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan. Hasil pada penelitian ini sama seperti hasil Alifian Afrizal Akbar [47].

6. Pengujian **H6** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficients* 0,325 (Positif) nilai *T-statistic* 5,456 atau ($>1,96$) dan nilai *P-values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$) sehingga H6 pada penelitian ini **diterima**. Maka dapat disimpulkan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil pada penelitian ini sama seperti hasil Alifian Afrizal Akbar [47].
7. Pengujian **H7** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficients* 0,261 (Positif) nilai *T-statistic* 2,292 atau ($>1,96$) dan nilai *P-values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,022 ($<0,05$) sehingga H7 pada penelitian ini **diterima**. Maka dapat disimpulkan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil pada penelitian ini sama seperti hasil Alifian Afrizal Akbar [47].
8. Pengujian **H8** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficients* 0,202 (Positif) nilai *T-statistic* 3,073 atau ($>1,96$) dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu 0,002 ($<0,05$) sehingga H8 pada penelitian ini **diterima**. Maka dapat disimpulkan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih. Hasil pada penelitian ini sama seperti hasil Alifian Afrizal Akbar [47].
9. Pengujian **H9** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficients* 0,572 (Positif) nilai *T-statistic* 8,695 atau ($>1,96$) dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$) sehingga H9 pada penelitian ini **diterima**. Maka dapat disimpulkan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan

terhadap manfaat bersih. Hasil pada penelitian ini sama seperti hasil Alifian Afrizal Akbar [47].

Tabel 5.3 Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Hubungan	Hasil
1	H1	<i>System Quality</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use</i>	Diterima
2	H2	<i>System Quality</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>	Ditolak
3	H3	<i>Information Quality</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Use</i>	Ditolak
4	H4	<i>Information Quality</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>	Ditolak
5	H5	<i>Service Quality</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use</i>	Diterima
6	H6	<i>Service Quality</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>	Diterima
7	H7	<i>Use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>	Diterima
8	H8	<i>Use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Net Benefit</i>	Diterima
9	H9	<i>User Satisfaction</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Net Benefit</i>	Diterima

Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh hasil pengujian bahwa hipotesis yang ditolak yaitu H2 pada kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, H3 pada kualitas informasi terhadap penggunaan dan H4 pada kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. Pada H2 sistem masih belum stabil sehingga pengguna belum cukup puas. Pengguna harus memastikan terlebih dahulu koneksi data seluler atau Wi-Fi yang kuat lalu memeriksa ruang penyimpanan dan *update* sistem agar sistem lebih stabil dan merespon dengan baik saat digunakan. Pada H3 pengguna masih belum cukup percaya jika informasi yang diberikan konsisten, akurat dan *real-time*. Saat aplikasi digunakan, pengguna harus sering *refresh* sistem data pada aplikasi untuk melihat apakah aplikasi tersebut memberikan informasi yang akurat dan terbaru dan sistem juga merespon dengan cepat. Lalu pada H4 pengguna masih belum merasa cukup puas terhadap informasi yang diberikan. Pada aplikasi harusnya memberikan sebuah rincian data informasi kepada pengguna saat aplikasi sedang digunakan. Dengan memberikan beberapa informasi kegiatan yang dilakukan sebelumnya dengan mengirim sebuah pesan melalui nomor *handphone* pengguna atau bisa melalui *e-mail* pengguna yang sudah terdaftar sebelumnya. Sehingga pengguna dapat memantau apa saja informasi yang diperoleh dari respon aplikasi tersebut.

